



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan. Penerima proses adalah anak atau siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju ke arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Pendidikan memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan dan kedudukannya sama pentingnya sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Salah satu komponen pendidikan yang harus diperhatikan adalah terkait bahan ajar. Bahan ajar bisa berupa cetak maupun noncetak.

¹ Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2003), 2.

Bahan ajar dapat berupa segala bahan yang digunakan untuk membantu guru atau pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.² Pemilihan bahan ajar harus terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran karena bahan ajar dikembangkan dan digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Penggunaan bahan ajar yang efektif terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Bahan ajar mempunyai fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran seperti memberikan petunjuk yang jelas bagi pendidik dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, menyediakan bahan atau alat yang diperlukan setiap pembelajaran, menjadi media penghubung antara pendidik dan peserta didik, dapat dipakai secara mandiri oleh peserta didik dalam mencapai tujuan belajar, serta digunakan untuk program perbaikan pendidikan.³

Urgensi bahan ajar dapat ditinjau dari sisi fungsi dan manfaatnya. Terkait fungsi dan manfaat bahan ajar, Prastowo mengemukakan bahwa fungsi bahan ajar yaitu peserta didik dapat belajar mandiri, belajar kapan saja dan dimana saja, belajar sesuai kecepatan masing-masing, mempelajari materi sesuai pilihannya dan mengarahkan aktivitas belajar sesuai kompetensi. Adapun manfaat menggunakan bahan ajar di antaranya yakni pembelajaran lebih menarik, memiliki kesempatan belajar mandiri dan memudahkan

² Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 16.

³ R.T Joni, *Pengembangan Paket Belajar*, (Jakarta:Depdikbud, 1984), 4.

mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasai.⁴ Dengan demikian bahan ajar memiliki kedudukan yang penting dalam sistem pendidikan jangka panjang. Salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran peserta didik yaitu materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang diturunkan menjadi indikator pencapaian kemudian dijabarkan dalam bahan ajar. Materi pembelajaran didukung dengan adanya sumber belajar yang relevan.

Bahan ajar disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku dengan mempertimbangkan sumber belajar yang digunakan. Bahan ajar yang digunakan harus sesuai dengan materi dan kebutuhan dalam ketercapaian kompetensi. Pendidik dalam kenyataan gaya mengajarnya sering menggunakan buku teks dan LKS yang menjadi bahan ajar utama dalam proses pembelajaran dan tidak memilih bahan ajar mana yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Bahan ajar dipilih dengan memperhatikan kondisi, situasi, kebutuhan, dan keinginan peserta didik.

Bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi dan layak untuk dipakai akan digunakan selama bahan ajar tersebut sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sebuah lembaga sekolah. Penggunaan dan pemilihan bahan ajar yang tepat dapat mempengaruhi mutu pendidikan di sebuah lembaga sekolah. Bahan ajar yang digunakan harus sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan. Maka dari itu perlu adanya evaluasi bahan ajar atau tindak lanjut terhadap bahan ajar pada setiap tahun atau secara berkala untuk memonitoring penggunaan bahan ajar.

⁴ Akbar S, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 38.

Upaya perbaikan bahan ajar selama proses pembelajaran yang dilaksanakan menjadi hal yang harus dilakukan setiap menjadi guru. Kegiatan tersebut dilakukan agar mengetahui kelebihan serta kekurangan dari bahan ajar yang telah digunakan proses belajar mengajar. Bahan ajar yang layak dapat dilihat dari aspek kelayakan isi seperti kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi dan lain-lain. Uji kelayakan bahan ajar, bisa ditinjau melalui beberapa aspek, diantaranya; keruntutan konsep, soal-soal, kunci jawaban, glosarium dan daftar pustaka juga harus tercantum lengkap dan baik dalam setiap bahan ajar cetak. Selain aspek tersebut, unsur penting yang membantu mempermudah pemahaman siswa bisa dilihat melalui aspek bahasa, dan proses perbaikan bahan ajar dapat berlangsung secara berkala ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Hasil dari penilaian atau analisis terhadap bahan ajar dapat digunakan sebagai acuan tindak lanjut penggunaan bahan ajar.⁵

Bahan ajar yang kompetitif adalah yang sesuai dengan kurikulum serta di dalam bahan ajar tersebut memuat indikator-indikator dan Kompetensi Dasar yang sesuai dengan materi belajar. MI Negeri 1 Kota Madiun salah satu sekolah yang menggunakan bahan ajar yaitu buku pegangan guru dan pegangan siswa yang berupa cetak maupun noncetak. Selain menggunakan buku paket yang berasal dari pemerintah, MI Negeri 1 Kota Madiun juga memiliki Modul atau LKS. Upaya tersebut bertujuan agar pendidik dan peserta didik mampu menemukan kemudahan dalam proses belajar mengajar, karena

⁵ Tian Belawati, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta Pusat: Penerbitan UT, 2003), 3

setiap peserta didik memiliki kemampuan dan daya tangkap yang berbeda-beda. Pada penggunaan bahan ajar pasti memiliki kendala serta ketidakcocokan terhadap proses maupun hasil belajar.

Adapun alasan peneliti memilih kelas V B MI Negeri 1 Kota Madiun sebagai sasaran penelitian yaitu sebagai berikut: pertama, siswa kelas V merupakan siswa yang sudah mampu berpikir secara konkrit dan nalarnya mulai berkembang dengan cepat untuk menangkap hal-hal yang baru, selain itu siswa juga memiliki peka dan rasa ingin tahu yang tinggi. Kedua, peneliti memilih MI Negeri 1 Kota Madiun karena madrasah tersebut memiliki akreditasi A dan berbagai prestasi yang diraih baik prestasi akademis, bidang seni, bidang olahraga, prestasi guru maupun prestasi lembaga. Madrasah tersebut menjadi madrasah favorit di Kota Madiun dan sudah menerapkan pembelajaran mata pelajaran setelah merevisi pembelajaran tematik yang sudah berlangsung selama tujuh tahun.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti tentang *Analisis Bahan Ajar Bahasa Indonesia kelas V di MI Negeri 1 Kota Madiun.*

B. Fokus Penelitian

Penelitian menjadi lebih fokus jika memiliki batasan masalah. Oleh karena itu peneliti hanya fokus pada kelas V di MI Negeri 1 kota Madiun, Jawa Timur. Peneliti memilih kelas V B dikarenakan mudah untuk saling bertukar informasi antara peserta didik dan guru mata pelajaran. Bahan ajar yang akan

dianalisis yaitu bahan ajar cetak saja berupa buku paket mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Negeri 1 Kota Madiun pada semester ganjil.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penilaian bahan ajar cetak Bahasa Indonesia kelas V di MI Negeri 1 kota Madiun?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penilaian terhadap bahan ajar Bahasa Indonesia di MI Negeri 1 kota Madiun.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih praktis maupun teoretis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan umpan balik bahan ajar cetak yang tepat mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Negeri 1 Kota Madiun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi perihal bahan ajar cetak Bahasa Indonesia kelas V di MI Negeri 1 Kota Madiun.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi pendidik dalam menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Bagi peneliti lain

1. Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian yang sejenis.
2. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pendidikan dan dapat dijadikan bahan referensi evaluasi bahan ajar.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa pokok bahasan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing menampakkan titik berat yang berbeda, namun dalam satu kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi.

Bab pertama pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab kedua kajian pustaka yang membahas bahan ajar, pembelajaran Bahasa Indonesia, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir (teoretis).

Bab ketiga membahas metode penelitian yang terdiri dari jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji keabsahan data, prosedur pengolahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat membahas berupa hasil penelitian dan pembahasan yang memuat gambaran umum MI Negeri 1 Kota Madiun, deskripsi data penelitian

meliputi analisis keterbacaan bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dan analisis data penelitian.

Bab kelima berupa penutup. Pada bab ini peneliti menarik kesimpulan dari keseluruhan bab yang telah dikaji, serta beberapa saran yang bersifat membangun agar semua pelaksanaan yang telah dilakukan dapat ditingkatkan dan dikembangkan ke arah yang lebih baik.

